

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang membedakan datanya berbentuk angka atau yang di angka-kan dan di hitung menggunakan statistik. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Sugiono, (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono, (2017:35) adalah Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Menurut Arikunto, (2010:278), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 26.

2. Objek Dan Lokasi Tempat Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian. Penelitian ini mengambil objek kepada Karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro. Yang berlokasi di JL.Sutan Syahirir, Kelurahan Tejo Agung , Kecamatan Metro Timur – Kota Metro – Lampung.

B. Tehnik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, Menurut Sugiyono, (2017:81) *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling. Dan penulis menggunakan tehnik random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pelaksanaan simple random sampling di lakukan jika anggota populasi penelitian ini dianggap homogen atau sejenis, karena sampel yang peneliti ambil adalah Karyawan Aktif PT.Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian populasi yang akan diteliti 70 karyawan .Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Arikunto (2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Aktif PT.Indo Metro Surya Andola Kota Metro

2. Sampel

Sempel adalah sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, pengambilan sempel menggunakan

metode tertentu agar sampel mempersantasikan populasi ,Menurut Prasetyo & Lina (2010:119) sampel adalah bagian dari populasi yang ingin di teliti.penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi yaitu karyawan padaPt. Indo Metro Surya
Andola Kota Metro Lampung

e = nilai krisis atau taraf kesalahan

Berdasarkan informasi yang dapat diketahui bahwa nilai jumlah karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro Lampung adalah 70 karyawan dengan batas kesalahan 5% maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 56 \text{ (dibulatkan menjadi 56)}$$

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minium sampel yang dibulatkan menjadi 56 responden.

C. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38)mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X).Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang menjadi variabel bebas yaitu tingkat upah (X_1) pengaruh pelatihan (X_2) kepuasan kinerja (X_3) teamwork (Y) terhadap kinerja karyawan dengan kepemimpinan sebagai variabel moderasi (Z) merupakan variabel terikat. Definisi konseptual variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

a. Definisi Konseptual

- 1) Menurut Jagero et al. (2012) pengaruh pelatihan kerja adalah proses pembelajaran dalam dunia kerja untuk meningkatkan ketrampilan kerja, proses kerja, kemampuan dalam berkerja dan bertanggung jawab, pelatihan juga berpengaruh tidak langsung dalam sumber daya manusia (SDM), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
- 2) Menurut Suwanto (2014) Kepuasan kerja adalah perasaan positif, yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan, peralatan, dan suasana lingkungan kerja yang baik, usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dan merupakan sebuah prestasi yang telah dicapai seseorang berdasarkan tingkah laku dalam menjalankan aktivitas dalam bekerja.
- 3) Menurut Panggiki et al. (2017) Kerjasama tim adalah komunitas orang yang memiliki potensi untuk menyelesaikan pekerjaan bersama dengan memimpin setiap prestasi yang dimiliki untuk menghasilkan hasil yang lebih baik.
- 4) Menurut Masyithah et al. (2018) Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dihasilkan karyawan dalam suatu periode yang ditentukan, baik berdasarkan kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan oleh karyawan.
- 5) Menurut Robbins (2016) Kepemimpinan adalah sifat yang diterapkan individu yang bertindak sebagai pemimpin untuk mempengaruhi anggota kelompoknya untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah disepakati bersama.

b. Definisi Operasional

- 1) Pengaruh pelatihan kerja adalah proses pembelajaran dalam dunia kerja untuk meningkatkan ketrampilan kerja, proses kerja, kemampuan dalam berkerja dan bertanggung jawab, pelatihan juga berpengaruh tidak langsung dalam sumber daya manusia (SDM), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. yang dapat diukur melalui kuisioner yang di berikan kepada karyawan pt. indo metro surya andola kota metro.
- 2) Kepuasan kerja adalah perasaan positif, yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan, peralatan, dan suasana lingkungan kerja yang baik, usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dan merupakan sebuah prestasi yang telah dicapai seseorang berdasarkan tingkah laku dalam menjalankan aktivitas dalam bekerja. yang dapat diukur melalui kuisioner yang di berikan kepada karyawan pt. indo metro surya andola kota metro.
- 3) Teamwork (kerjasama tim) adalah komunitas orang yang memiliki potensi untuk menyelesaikan pekerjaan bersama dengan memimpin setiap prestasi yang dimiliki untuk menghasilkan hasil yang lebih baik. yang dapat diukur melalui kuisioner yang di berikan kepada karyawan pt. indo metro surya andola kota metro.
- 4) Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dihasilkan karyawan dalam suatu periode yang ditentukan, baik berdasarkan kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan oleh karyawan. yang dapat diukur melalui kuisioner yang di berikan kepada karyawan pt. indo metro surya andola kota metro.
- 5) Kepemimpinan adalah sifat yang diterapkan individu yang bertindak sebagai pemimpin untuk mempengaruhi anggota kelompoknya untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah disepakati bersama. yang dapat diukur melalui kuisioner yang di berikan kepada karyawan pt. indo metro surya andola kota metro.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu karyawan pt.indo metro surya andola kota metro. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

a. Kuisisioner

Kuesioner merupakan angket terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis atau verbal yang dijawab oleh responden dengan panduan kuesioner. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada karyawan pt.indo metro surya andola kota metro. melalui google *forms* secara online yang disebar melalui grup aplikasi whatsapps.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumber-sumber studi pustaka berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan investasi dan perilaku keuangan (*behavioral finance*), jurnal-jurnal internasional yang telah terindeks, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Skala Pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Azwar (2012) Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Penulis sajikan skala pengukuran dengan tabel berikut.

Tabel 1. Nilai dan Jawaban Kuesioner Skala Likert

	Alternative	Keterangan (+)	Keterangan (-)
Sangat Setuju	A	5	1
Setuju	B	4	2
Cukup Setuju	C	3	3
Tidak Setuju	D	2	4
Sangat Tidak Setuju	E	1	5

D. Instrumen Penelitian**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Pelatihan (X1)	1. Ketrampilan kerja 2. Proses Kerja 3. Kemampuan 4. Bertanggung Jawab	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15 ,16,17,18,19,20
2.	Kepuasan Kinerja (X2)	1. Perasaan Positif 2. Penempatan 3. Suasana 4. Lingkungan kerja	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20
3.	Teamwork (X3)	1. Bekerja Sama 2. Menghargai Masukan 3. Memberikan Dorongan 4. Komitmen Anggota	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
4.	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugasnya 4. Tanggung Jawab	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
5.	Kepemimpinan (Y)	1. Kemampuan Membina Hubungan Baik 2. Kemampuan Yang Efektivitas	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
		3.Kepemimpinan Yang Partisipatif	15,16,17,18,19,20

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya empat, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga empat. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat penulis sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono, (2017:121) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

b. Uji Realibitasi

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Cronbach's Alpha* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable atau secara sederhana, instrumen penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian. Untuk menghitung uji reliabilitas tes bentuk uraian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach-Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefesien Reabilitas Alpha

k = Jumlah Item Pernyataan

$\sum \sigma^2 t$ = Jumlah Variabel Bulir

$\sigma^2 t$ = Varian Total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

2. Pengujian Prasyarat Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengujinormalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Solgomorov Sminov Test*. Dasar pengembalian keputusan adalah jika 2-tailed $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Rumus *Solgomorov Sminov* adalah:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan

KD = Jumlah Solgomorv Sminov Yang Dicari

n_1 = Jumlah Sampel Yang Diperoleh

n_2 = Jumlah Sampel Yang Diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar $0,05$ pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas di gunakan untuk mendapatkan hasil antara dua variabel maupun ataupun lebih secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak dalam prasarat regresi linier atau analisis korelasi digunakan uji linieritas.

Jika $\geq F_{tabel}$ = Linier

Jika $> F_{tabel}$ = Signifikan

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{VarianTerbesar}}{\text{VarianTerkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali, (2018:277) Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X^1 + b_2 X^2 + b_3 x^3 + b_4 [X^1 x Z] + b_5 [X^2 x Z] + b_6 [X^3 x Z] + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Nilai yang di ramalkan
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien Regresi X_1
- b_2 = Koefisien Regresi X_2
- b_3 = Koefisien Regresi X_3
- b_4 = Koefisien variabel moderasi

- b_5 = Koefisien variabel moderasi X_1
 X_1 = Variabel Bebas (Pelatihan)
 X_2 = Variabel Bebas (Kepuasan Kerja)
 X_3 = Variabel Bebas (Teamwork)
 Z = Variabel Moderasi (Kepemimpinan)
 $X_1 * Z$ = Interaksi antara pelatihan dan kepemimpinan
 $X_2 * Z$ = Interaksi antara kepuasan kerja dengan kepemimpinan
 $X_3 * Z$ = Interaksi antara Teamwork dengan kepemimpinan
 ε = error

Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi yaitu Moderated Regression Analysis (MRA). Model persamaan regresi yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi model 1 (MRA):

$$Y = a + b_1X_1 + b_1(X_1 * Z) + e$$

Persamaan regresi model 2 (MRA):

$$Y = a + b_2X_2 + b_2(X_2 * Z) + e$$

Persamaan regresi model 3 (MRA):

$$Y = a + b_3X_3 + b_3(X_3 * Z) + e$$

b. Uji T

Uji parsial (*t-test*) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Ghozali 2018:98). Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen yaitu variabel (Y) secara parsial. Dalam penelitian ini Derajat sig tang dipakai adalah 0,05 yang akan diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = T Hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dasar Pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig \leq 0,05 dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung.
- 2) Jika nilai sig $>$ 0,05 dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung.

Harga F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila F hitung bernilai lebih besar atau sama dari F tabel maka hipotesis dinyatakan bisa diterima, namun apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis dinyatakan tidak bisa diterima.

c. Uji R Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali 2018:179).

Jika R^2 bernilai sama dengan 0, dapat disimpulkan bahwa sama sekali tidak ada pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang dipakai di dalam rumus tidak menjelaskan sedikitpun varian dependen. Namun jika R^2 bernilai 1, maka pengaruh yang diberikan variabel independen yang di pakai dalam menghasilkan 100% varians variabel dependen. Rumusnya adalah:

$$R^2(X_1, \dots, X_n) = \frac{a_1 \sum X_1 Y + \dots + a_n \sum X_n Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefesien Korelasi Y dengan X_1, X_2, X_3

a = Koefesien Prediktor

$\sum XY$ = Jumlah Produk Antara X_1, X_2 dengan X_3

$\sum Y^2$ = jumlah kuadran Kriterium

d. Uji Interaksi (Moderasi Regression Analysis / MRA)

Uji interaksi atau sering disebut Moderasi Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018). Moderasi Regression Analysis (MRA) dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian terhadap pure moderator yang dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variable independen (Ghozali, 2018).